

## INTISARI

Penelitian tentang pemanfaatan getah pepaya dan lidah buaya terhadap penyembuhan luka masing-masing pernah dilakukan, namun mengkombinasikan kedua ekstrak pengaruhnya terhadap penyembuhan luka pada keadaan diabetes mellitus belum dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian gel kombinasi ekstrak getah pepaya dan daging lidah buaya terhadap proses penyembuhan ulkus traumatikus pada tikus DM.

Penelitian laboratorium *true experimental* dengan rancangan *the post test-only control group design* dilakukan pada 28 ekor tikus *male wistar* yang dibagi empat kelompok: tikus DM dan non DM dengan perlakuan povidone iodine dan gel kombinasi ekstrak getah pepaya dan daging lidah buaya. Perlakuan dilakukan selama 7 dengan pemberian 2x/hari. Penyembuhan ulkus traumatikus dilihat dari jumlah fibroblas yang dianalisis dengan uji *One Way Anova* dan *post hoc LSD*.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah fibroblas pada tikus DM dan non DM dengan povidone iodine adalah 44,6 dan 42,73; pada tikus DM dan non DM dengan gel kombinasi ekstrak getah pepaya dan lidah buaya adalah 61,10 dan 77,03. Uji *One Way Anova* menghasilkan nilai  $p = 0,000$  artinya paling tidak terdapat perbedaan jumlah fibroblas yang bermakna pada dua kelompok. Perbedaan jumlah fibroblas ditunjukkan pada semua kelompok, kecuali pada kelompok tikus DM dan non DM dengan povidone iodine ( $p=0,764$ ).

Kesimpulan penelitian adalah pemberian gel kombinasi ekstrak getah pepaya dan daging lidah buaya berpengaruh terhadap proses penyembuhan ulkus traumatikus tikus pada tikus DM.

**Kata kunci** : Gel Kombinasi Ekstrak Lidah Buaya dan Getah Pepaya, Ulkus Traumatikus.